BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan kerapu merupakan salah satu komoditas perikanan unggulan bernilai ekonomi tinggi yang menjadi andalan masyarakat pesisir di Teluk Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara. Tingginya permintaan pasar terhadap ikan kerapu, khususnya untuk konsumsi ikan hidup baik di pasar domestik maupun internasional, menjadikan komoditas ini memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian daerah dan pendapatan nelayan (Fahrudin et al., 2019). Teluk Kwandang merupakan salah satu pusat kegiatan perikanan di Laut Sulawesi dengan dominasi perikanan demersal, di mana ikan kerapu menjadi hasil tangkapan utama yang bernilai ekonomis tinggi (Achmad et al., 2022).

Secara ekologis, potensi sumber daya ikan kerapu di Teluk Kwandang tergolong besar. Nilai Maximum Sustainable Yield (MSY) ikan kerapu yang mencapai 243,36 ton per tahun menunjukkan bahwa wilayah ini memiliki daya dukung sumber daya yang signifikan untuk dimanfaatkan secara berkelanjutan (Achmad et al., 2018). Namun, tingginya potensi sumber daya tersebut mendorong peningkatan intensitas penangkapan yang berpotensi menimbulkan tekanan terhadap keberlanjutan stok ikan apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan yang tepat. Kondisi ini menempatkan nelayan sebagai aktor utama yang berada pada persimpangan antara pemanfaatan sumber daya dan keberlanjutan ekosistem.

Aktivitas perikanan kerapu tidak hanya berkaitan dengan aspek sumber daya, tetapi juga memiliki implikasi langsung terhadap kondisi sosial ekonomi nelayan dan kesejahteraan keluarga mereka. Nelayan di Teluk Kwandang sangat bergantung pada hasil tangkapan ikan kerapu sebagai sumber pendapatan utama untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari (Achmad et al., 2019). Namun demikian, tingginya nilai ekonomi komoditas kerapu tidak serta-merta menjamin terpenuhinya kebutuhan dasar dan meningkatnya kesejahteraan keluarga nelayan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa peningkatan produksi perikanan sering kali tidak berbanding lurus dengan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan nelayan. Fluktuasi harga ikan kerapu, ketidakpastian hasil

tangkapan, serta perubahan kondisi pasar memberikan dampak signifikan terhadap stabilitas ekonomi rumah tangga nelayan (Andari, 2022). Ketidakstabilan tersebut berimplikasi pada kemampuan nelayan dalam memenuhi kebutuhan dasar keluarga, seperti pendidikan, kesehatan, dan penguatan ekonomi rumah tangga, serta membatasi kapasitas mereka dalam mengembangkan usaha perikanan secara berkelanjutan (Burhan et al., 2025).

Selain itu, nelayan ikan kerapu di Teluk Kwandang masih menghadapi berbagai keterbatasan struktural, antara lain akses terhadap modal usaha, teknologi penangkapan, sistem pemasaran, serta dukungan kebijakan yang belum optimal bagi perikanan skala kecil. Studi Tingkat pendidikan dan keterampilan manajerial nelayan relatif rendah, kelembagaan perikanan belum kuat, serta infrastruktur pendukung usaha perikanan masih terbatas (Yapanto, 2020). Kondisi tersebut mengindikasikan adanya kebutuhan yang belum sepenuhnya terpenuhi dalam mendukung keberlanjutan penghidupan nelayan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini perlu dilakukan untuk menganalisis kebutuhan nelayan ikan kerapu serta implikasinya terhadap kesejahteraan keluarga di Teluk Kwandang.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kebutuhan apa yang dibutuhkan oleh nelayan ikan kerapu di Teluk Kwandang??
2. Bagaimana implikasi kebutuhan nelayan ikan kerapu terhadap tingkat kesejahteraan keluarga di Teluk Kwandang?
3. Rekomendasi strategis apa yang dapat dirumuskan untuk mendukung peningkatan kesejahteraan keluarga nelayan ikan kerapu berdasarkan hasil penelitian?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis kebutuhan nelayan ikan kerapu di Teluk Kwandang.
2. Menganalisis implikasi kebutuhan nelayan ikan kerapu terhadap kesejahteraan keluarga.
3. Merumuskan rekomendasi strategis sebagai upaya peningkatan kesejahteraan keluarga nelayan ikan kerapu**.**

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis, yaitu memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian sosial ekonomi perikanan, khususnya yang berkaitan dengan kebutuhan nelayan dan kesejahteraan keluarga.
2. Manfaat Praktis, yaitu sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dan pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan dan program pemberdayaan nelayan ikan kerapu yang lebih tepat sasaran.